



Penanaman Nilai Kesalehan Sosial di Lembaga Pendidikan Muhammadiyah melalui Lembaga Zakat Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU)

Ardi Kiswanto^{1*}, Mhd. Lailan Arqam²

^{1 2} Fakultas Agama Islam, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta

* Email Koresponden: 2207052033@webmail.uad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received: 19 Januari
2023

Accepted: 25 Mei 2023

Published: 31 Mei 2023

Kata kunci:

Penanaman

Nilai Kesalehan Sosial

Lembaga Pendidikan

Muhammadiyah

LAZISMU

A B S T R A K

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran lembaga filantropi/LAZISMU di lembaga pendidikan Muhammadiyah dalam menanamkan nilai kesalehan sosial kepada peserta didik/siswa. Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif. Metode analisis data memakai model penyimpulan induktif, maksudnya dari fakta-fakta khusus ditarik kesimpulan yang bersifat umum. Hasil penelitian menunjukkan, apa yang dilakukan oleh LAZISMU khususnya SMK Muhammadiyah Imogiri dalam merencanakan dan pelaksanaan program kerja tetap mempertimbangkan penanaman nilai kesalehan sosial bagi seluruh warga sekolah. Hal ini ditunjukkan dengan program-program yang telah disusun yaitu dalam pengumpulan gerakan *one day one coint*, infaq peduli kebencanaan insidental disaat terjadi musibah baik lokal maupun nasional. Adapun kemudian dalam memberikan pemahaman yang menumbuhkan nilai kesalehan sosial dengan program penggunaan dana yaitu program Beasiswa Mentari. Beasiswa yang diberikan prioritas kepada siswa kurang mampu/dhuafa, yatim ataupun piatu. Program ke-dua adalah Layanan Ambulans Gratis bagi pasien/Keluarga dhuafa yang diperuntukkan untuk opsional armana. Program terakhir yang juga kemudian dapat menanamkan kesadaran nilai kesalehan sosial adalah Indonesia Siaga, pendistribusian donasi kebencanaan kepada yang tertimpa musibah.

A B S T R A C T

This study aims to determine the role of philanthropic institutions/LAZISMU in Muhammadiyah educational institutions in instilling the value of social piety to students. This research uses a qualitative approach. The data analysis method uses an inductive inference model, meaning that from specific facts general conclusions are drawn. The results showed that what was done by LAZISMU, especially SMK Muhammadiyah Imogiri, in planning and implementing work programs still considered instilling the value of social piety for all school residents. This is shown by the programs that have been prepared, namely in the collection of the one day one coint movement, incidental infaq care when there are local and national disasters. As for then in providing understanding that fosters the value of social piety with a program to use funds, namely the Mentari Scholarship program. Scholarships are given priority to underprivileged / poor students, orphans or orphans. The second program is the Free Ambulance Service for patients / families of the poor which is intended for armana

Keyword:

Planting

The Value of Social Piety

Institution

Muhammadiyah

LAZISMU

operations. The last program that can also then instill awareness of the value of social piety is Indonesia Siaga, the distribution of disaster donations to those affected by the disaster.

Pendahuluan

Kehidupan di masa modernisasi saat ini dampak sangat mempunyai pengaruh besar kepada generasi usia muda atau remaja. Harapan pada semua orang, terkhusus para pendidik dengan kondisi tersebut harusnya membawa pengaruh kearah yang lebih baik, mempunyai kepribadian baik, dan membimbing generasi muda menemukan hakikat kehidupan sebenarnya. Hal yang disayangkan justru terjadi malah sebaliknya, yaitu menggerogoti moral generasi muda atau remaja, membawa mereka pada aktifitas yang sia-sia dan menjauhkan dari kehidupan yang sesungguhnya.

Salah satu fungsi dan tujuan pendidikan agama di sekolah adalah mengembangkan keagamaan siswa agar memiliki kebiasaan berperilaku keagamaan yang mencakup dimensi iman (berupa keyakinan, sikap, dan perasaan) serta dimensi amal berupa ibadah *mu'amalah* (Shodiq 2017). Salah satu hal terkait dengan pendidikan agama yang perlu diperhatikan bagaimana menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki jiwa yang berkarakter. Pembahasan sikap karakter diantaranya kesalehan sosial di Sekolah merupakan fenomena menarik untuk diteliti, karena adanya upaya mendefinisikan ulang makna spritual menjadi titik tekan munculnya kesalehan sosial.

Muhammadiyah sebagai gerakan islam yang didirikan oleh KH. A. Dahlan yang memiliki spirit Al Ma'un memiliki peran besar dalam memecahkan permasalahan keummatan (Marwanto 2020). Dewasa ini kemudian gerakan al Ma'un muhammadiyah bereinkarnasi menjadi lembaga filantropi yang berfokus kepada penghimpunan dan pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah anggota dan masyarakat umum melalui lembaga LAZISMU (Husaeni and Wage 2018). Penelitian ini memilih lokasi pada SMK Muhammadiyah Imogiri dengan alasan bahwa sekolah tersebut merupakan lembaga pendidikan yang dimiliki Muhammadiyah berada dibagian selatan Yogyakarta. Dalam hal ini sekolah yang dijadikan obyek penelitian memiliki salah satu unit kerja berupa lembaga yang mengelola zakat, infaq dan shadaqah (LAZISMU) di lingkungan sekolah.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui peran LAZISMU yang keberadaannya di lembaga sekolah sebagai gerakan penanaman nilai sosial bagi peserta didik. Selain untuk mengetahui peran LAZISMU, juga sebagai motivasi bagi lembaga pendidikan lain dalam rangka penanaman karakter siswa. Adapun kajian pustaka yang pernah dilakukan adalah Marwanto IAIN Salatiga dalam penelitiannya yang berjudul *Bermuhammadiyah melalui Spirit Amal Saleh Filantropi Cilik LAZISMU: Literatur Fungsi Bahasa Filantropi cilik Sekolah Dasar Muhammadiyah Plus Salatiga* mengajak untuk terus mengajarkan dan mengetuk hati siswa-siswinya agar mau beribadah sosial dan menyadarkan akan arti pentingnya membantu sesama (Marwanto 2020). Penelitian kedua yang berjudul *Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam* ditulis oleh Fauzi al-Mubarak dan Ahmad Bukhari Muslim STIT Islamic Village Tangerang menyebutkan bahwa Kesalehan spiritual dan kesalehan sosial perlu dibentuk sejak dini mungkin melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan di sekolah dasar dan menengah. Kedua bentuk kesalehan tersebut seperti dua mata uang yang tidak bisa dipisahkan satu sama lain, sehingga orang yang saleh secara spiritual menjadi lebih membumi dan berpengaruh nyata terhadap lingkungan sekitarnya (Al-Mubarak and Buchori Muslim 2020). Dari kedua penelitian diatas kemudian peneliti mengambil pokok permasalahan yang difokuskan pada lembaga LAZISMU dan lembaga pendidikan Muhammadiyah yaitu LAZISMU Kantor layanan SMK Muhammadiyah Imogiri dalam gerakan penanaman nilai kesalehan sosial.

Metode

Pendekatan kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan bersumber dari naskah wawancara, catatan lapangan, dan dokumen resmi lainnya. Tujuan dari penelitian ini adalah ingin menggambarkan realita empirik di balik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas. Oleh karena itu pendekatan kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan mencocokkan antara realita empirik dengan teori yang berlaku dengan menggunakan metode deskriptif (Moleong 2007). Dan juga Metode pengumpulan data yang dipergunakan adalah metode wawancara dan dokumentasi yang dalam hal ini diambil pada Kantor Layanan Lazismu SMK Muhammadiyah Imogiri.

Hasil

Gambaran Umum Lazismu SMK Muhammadiyah Imogiri

Lembaga Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) adalah lembaga zakat tingkat nasional yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga, perusahaan dan instansi lainnya (Lazismu.org, 1/15/2023). Dalam buku Pedoman Pimpinan Pusat Muhammadiyah Tentang LAZISMU (2017) di jelaskan bahwa LAZISMU adalah Lembaga Amil Zakat, Infaq, dan Shadaqah Muhammadiyah yang bertugas untuk melakukan pengelolaan dana ZISKA (Zakat, Infak, Sedekah, dan Dana Sosial Keagamaan lainnya) secara nasional. (Husaeni and Wage 2018)

LAZISMU SMK Muhammadiyah Imogiri adalah Kantor Layanan yang berkedudukan di lembaga pendidikan muhammadiyah sebagai lembaga nirlaba yang berkhidmat dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan secara produktif dana zakat, infaq dan dana kedermawanan lainnya baik dari perseorangan, lembaga atau instansi lainnya khususnya dilingkungan sekolah. LAZISMU SMK Muhammadiyah Imogiri berdiri secara legal setelah mendapatkan piagam pendirian dari LAZISMU Wilayah DIY tertanggal 5 Oktober 2019. Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah di lingkungan sekolah menjadi tantangan tersendiri dalam menjalankan tugas dan fungsi lembaga.

Program Kerja Lazismu SMK Muhammadiyah Imogiri

Berdasarkan data yang diambil dari kantor LAZISMU SMK Muhammadiyah Imogiri ada beberapa program unggulan berupa program *fundraising* dan program pendayagunaan dana zakat. Di bawah ini akan dipaparkan singkat beberapa program LAZISMU SMK Muhammadiyah Imo yang terealisasi yaitu:

Penghimpunan Zakat Infaq dan Shadaqah

Gerakan *One Day One Coint*

Sebuah gerakan penghimpunan infaq bagi seluruh warga sekolah baik guru, karyawan maupun siswa SMK Muhammadiyah Imogiri dilakukan setiap hari. Dalam praktiknya dalam penghimpunan melibatkan siswa yang aktif diorganisasi intra sekolah OSIS/IPM/HW.



Gambar 1. Kegiatan harian gerakan *One Day One Coint* dihimpun oleh siswa

Zakat, Qurban, Infaq dan Shadaqah Umum

Program tahunan bekerjasama dengan sekolah dalam pengelolaan zakat Fitrah dan Qurban dari warga sekolah. Pengelolaan infaq dan sedekah umum adalah dana yang bersumber dari masyarakat umum yang kemudian dikelola oleh LAZISMU kemudian direalisasikan dalam program.

Pendayagunaan Dana Zakat Infaq dan Shadaqah

Beasiswa Mentari / Bantuan Biaya Pendidikan

Program beasiswa berupa bantuan biaya pendidikan kepada siswa dhuafa. Dilihat dari letak demografi sekolah SMK Muhammadiyah Imogiri berada di wilayah Yogyakarta bagian selatan dengan latar belakang pendidikan, penghasilan dari orang tua siswa dapat dikategorikan menengah kebawah. Siswa dhuafa, yatim, yatim piatu dan keterbatasan dalam urusan pembiayaan sekolah menjadi pertimbangan kemudian program ini dicanangkan. Dari data yang penulis peroleh dari penggunaan dana yang dihimpun LAZISMU dalam program ini dapat dilihat dalam tabel di bawah.

Tabel 1. Penerima Beasiswa Mentari

No	Tabel Penerima Beasiswa Mentari		
	2020	2021	2022
1	80 Siswa	70 Siswa	55 Siswa

Layanan Ambulans Gratis

Dilatarbelakangi dengan sulitnya mendapatkan layanan ambulans dari pihak berwenang bagi masyarakat dan mahal biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan layanan tersebut. Sekolah, dalam hal ini SMK Muhammadiyah Imogiri menginisiasi untuk memiliki unit armada Ambulans untuk menjawab fenomena tersebut. Adapun Ambulans diperuntukkan untuk masyarakat umum secara gratis (pasien dhuafa). Dirilis pada Mei 2016 sampai hari ini tetap memberikan pelayanan kepada masyarakat umum yang membutuhkan transportasi pasien, jenazah dari dan ke rumah sakit.



Gambar 2. Layanan Ambulans kepada Non muslim.

Program Siaga Indonesia

Dilatar belakangi dengan di mana SMK Muhammadiyah Imogiri berada pada wilayah rawan bencana, seperti banjir, gempa dan kekeringan. Maka perlunya program siaga Indonesia sebagai upaya menghadapi kesiapan hal-hal yang tentu tidak diinginkan berupa bencana. Program ini adalah program pendayagunaan dana zakat infaq dan shadaqah yang terkumpul, kemudian diberikan kepada warga masyarakat yang tertimpa bencana alam baik itu terjadi lokal maupun nasional.

Penanaman Nilai Kesalehan Sosial

Kesalehan sosial menurut Helmiati adalah wujud kesalehan yang tidak hanya ditandai dengan rukuk dan sujud, puasa, haji, tetapi juga ditandai dengan kepekaan sosial seseorang dan berbuat baik kepada orang-orang disekitarnya (Helmiati 2015). Sedangkan menurut Muhammad Bajri mengartikannya kesalehan yang lebih ditentukan oleh kehidupan praksis seseorang, berapa banyak kegiatan sosial yang dilakukan, berapa jauh rasa toleransinya, cinta kasih, harga menghargai, dan perilaku lainnya yang berdimensi sosial (Bajri 2017). Kesalehan sosial tidak terbatas kepada usia manusia. Dalam hal ini peneliti lebih menekankan kepada peserta didik atau siswa di lingkungan lembaga pendidikan Muhammadiyah khususnya SMK Muhammadiyah Imogiri dalam menjalankan karakter peka terhadap kehidupan sosial. Perilaku kesalehan sosial ditanamkan kepada siswa didik dengan beberapa cara pada lingkungan sekolah.

Pembiasaan untuk berinfaq atau bersedekah dengan uang saku setiap hari oleh siswa dengan nominal uang kecil (Program *one day one coint*), merupakan salah satu cara penanaman sifat

kedermawanan. Program-program penggunaan dana zakat, infaq dan shadaqah yang dihimpun yang kemudian dimanfaatkan untuk program sosial, baik keberuntukan kepada *internal* maupun *eksternal* sekolah. Kultur yang dibangun berupa kesalehan sosial pada pribadi para peserta didik, bahwa mereka selain peduli terhadap diri mereka sendiri, tentu juga peduli terhadap orang lain.

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh maka penulis menyimpulkan bahwa lembaga pendidikan (Muhammadiyah) melalui lembaga pengelola zakat, infaq dan sedekah (LAZISMU) dapat melakukan pendidikan karakter kepada peserta didik yang memiliki karakter Kesalehan sosial. Program LAZISMU dalam penanaman nilai Kesalehan Sosial adalah kegiatan *One Day One Coint*. Secara teknis dilakukan secara continue setiap hari dengan nominal yang relatif kecil bagi para siswa. Menumbuhkan rasa kedermawanan yang kemudian direalisasikan dalam program pentasyarufan berupa Beasiswa Mentari dan biaya operasioanal layanan Ambulans SMK Muhammadiyah Imogiri.

Daftar Pustaka

- Al-Mubarak, Fauzi, and Ahmad Buchori Muslim Buchori Muslim. 2020. "Kesalehan Sosial Melalui Pendidikan Filantropi Islam." *JIEBAR : Journal of Islamic Education: Basic and Applied Research* 1(1): 1–15.
- Bajri, M. Muhammad. 2017. *Kesalehan Sosial Internalisasi Nilai-Nilai Al Qur'an Di Ruang Publik*. Yogyakarta.
- Hamimah, H. 2019. "Budaya Sekolah Dalam Membentuk Sikap Kesalehan Sosial Siswa: Studi Multi Kasus Di MTs. Darussalam Ketapang Sampang Dan MTs. Al Falah Al Islami Jrengik" http://digilib.uinsby.ac.id/id/eprint/32627%0Ahttp://digilib.uinsby.ac.id/32627/3/Hamimah_F52317374.pdf.
- Helmiati. 2015. "Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial." <https://uin-suska.ac.id/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.
- Husaeni, Pahril, and Wage. 2018. "Peran Lazismu Banyumas Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat." *Prosiding Seminar Nasional Prodi Hukum Ekonomi Syariah* (2012): 79–89.
- Kholifah, Siti. 2019. "Filantropi Pendidikan Islam Dalam Peningkatan Motivasi Dan Prestasi Siswa Di Pondok Pesantren Al-Hikmah Gunung Kidul." *Jurnal Tarbiyatuna* 10(2): 122–27.
- Marwanto, Marwanto. 2020. "Bermuhammadiyah Melalui Spiritual Amal Saleh Filantropi Cilik Lazismu: Literatur Fungsi Bahasa." *Profetika: Jurnal Studi Islam* 21(1): 21–30.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Shodiq. 2017. *Mengukur Keimanan, Konstrak Teoretik Dan Pengembangan Instrumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.